



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS PELAKSANAAN STANDAR PROMOSI KESEHATAN RUMAH
SAKIT (PKRS) DI RUMAH SAKIT UMUM PERMATA HATI KABUPATEN**



Pembimbing I : Dr. Syafrawati, SKM., M.Commhealth, Sc
Pembimbing II : Kamal Kasra, SKM., MQIH., PhD

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2022

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Agustus 2022

LATIFA ZAPISTA, No. BP. 1811212010

ANALISIS PELAKSANAAN STANDAR PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS) DI RUMAH SAKIT UMUM PERMATA HATI KABUPATEN BUNGO

xii + 101 halaman, 18 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pelaksanaan promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) di RSU Permata Hati masih ditemukan permasalahan yang berpotensi terhadap kurangnya penerapan PHBS dan kejadian infeksi nosokomial di rumah sakit. Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di RSU Permata Hati.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif mengenai pelaksanaan standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) mulai dari standar I-IV. Penelitian ini dilakukan di RSU Permata Hati dengan 11 orang informan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Data di analisis menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Pelaksanaan Standar PKRS di RSU Permata Hati masih belum sesuai standar sehingga ditemukan permasalahan pada standar I seperti regulasi pelaksanaan, regulasi organisasi, SDM, dana, sarana dan prasarana, dan promosi kesehatan berkelanjutan. Pada standar II dan III seperti permasalahan asesmen kebutuhan dan intervensi promosi kesehatan. Lalu standar IV permasalahan pada monitoring dan evaluasi, serta peninjauan kebijakan.

Kesimpulan

RSU Permata Hati dalam melaksanakan PKRS belum berpedoman pada Permenkes RI no. 44 tahun 2018 sehingga standar I yang menjadi tiang dalam pelaksanaan tidak terpenuhi mengakibatkan pelaksanaan PKRS hanya dilakukan pada pasien dan keluarga pasien. Diharapkan kepada RSU Permata Hati memperhatikan Permenkes RI no 44 tahun 2018 sebagai panduan pelaksanaan PKRS agar berjalan sesuai standar nasional..

Daftar Pustaka : 46 (2002-2022)

Kata Kunci : PKRS, standar, rumah sakit.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, August 2022

LATIFA ZAPISTA, No. BP. 1811212010

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF HOSPITAL HEALTH
PROMOTION STANDARDS AT PERMATA HATI GENERAL HOSPITAL,
BUNGO REGENCY.**

xii + 101 pages, 18 tables, 2 pictures, 11 appendices

ABSTRACT

Objective

The implementation of hospital health promotion (PKRS) at Permata Hati Hospital still found problems that have the potential to lack the application of PHBS and the incidence of nosocomial infections in hospitals. The purpose of the study was to get an overview of the implementation of hospital health promotion standards (PKRS) at Permata Hati Hospital.

Method

This research uses qualitative methods regarding the implementation of Hospital Health Promotion (PKRS) standards starting from standards I-IV. This research was conducted at Permata Hati Hospital with 11 informants. Data collection was carried out by in-depth interviews, observations and document reviews. Data in analysis using source and method triangulation.

Result

The implementation of the PKRS Standard at Permata Hati Hospital is still not in accordance with the standards so that problems are found in standard I such as implementation regulations, organizational regulations, human resources, budget funds, facilities and infrastructure, and sustainable health promotion. In standards II and III such as needs assessment problems and health promotion interventions. Then standard IV problems in monitoring and evaluation, as well as policy review.

Conclusion

Permata Hati Hospital in implementing PKRS has not been guided by the Minister of Health of the Republic of Indonesia no. 44 of 2018 so that standard I which is a pillar in the implementation is not met resulting in the implementation of PKRS only carried out on patients and patients' families. It is hoped that Permata Hati Hospital will pay attention to the Minister of Health of the Republic of Indonesia no. 44 of 2018 as a guide for the implementation of PKRS so that it runs according to national standards.

References : 46 (2002-2022)

Keywords : PKRS, Standards, Hospital